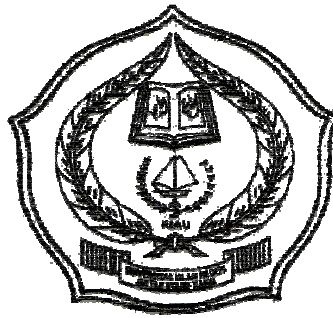


**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS IV DALAM MEMAHAMI
SUMBER DAYA ALAM PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER
HEADS TOGETHER (NHT)* DI SD MUHAMMADIYAH 038
AIRTIRIS KECAMATAN KAMPAR**



Oleh

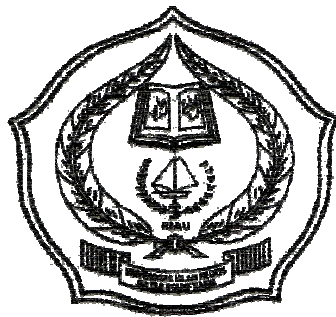
RATI ASMIRA

NIM. 10716001077

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS IV DALAM MEMAHAMI
SUMBER DAYA ALAM PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER
HEADS TOGETHER (NHT)* DI SD MUHAMMADIYAH 038
AIRTIRIS KECAMATAN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh

RATI ASMIRA
NIM. 10716001077

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

Rati Asmira (2010) : Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Memahami Sumber Daya Alam Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) Di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada Mata Pelajaran IPS melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) Di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar. Adapun tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Air Tiris Kecamatan Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan April sampai dengan September 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berhasilnya penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diketahui dari adanya peningkatan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam hanya mencapai rata-rata persentase 52,73%, setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama meningkat menjadi 64,55% atau kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya tergolong "Cukup" karena 64,55% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,18% atau kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya tergolong "Baik" karena 78,18% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Besar peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II adalah 13,64%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : KAJIAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Indikator Keberhasilan	16
D. Hipotesis Tindakan	18
BAB III : METODE PENELITIAN.....	19
A. Objek dan Subjek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Observasi dan Refleksi	24

BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
	A. Deskripsi Setting Penelitian	26
	B. Hasil Penelitian	33
	C. Pembahasan	56
	D. Pengujian Hipotesis	65
BAB V	PENUTUP	66
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran menghasilkan kegiatan belajar. Bagi siswa, kegiatan belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor untuk mencerna bahan ajar. Secara umum kegiatan belajar tersebut meliputi fase-fase (i) motivasi, yang berarti siswa sadar mencapai tujuan dan bertindak mencapai tujuan belajar, (ii) konsentrasi, yang berarti siswa memusatkan perhatian pada bahan ajar, (iii) mengolah pesan, yang berarti siswa mengolah informasi dan mengambil makna tentang apa yang dipelajari, (iv) menyimpan, yang berarti siswa menyimpan dalam ingatan, perasaan, dan kemampuan motoriknya, (v) menggali, dalam arti menggunakan hal yang dipelajari yang akan dipergunakan untuk suatu pemecahan-pemecahan, (vi) Prestasi, dalam arti menggunakan bahan ajar untuk kerja, dan (vii) umpan balik, dalam arti siswa melakukan pembenaran tentang hasil belajar atau prestasinya.¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar, kegiatan belajar tersebut akan menghasilkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran bisa lebih baik, hal tersebut akan tercapai dengan adanya usaha guru untuk meningkatkan kemampuan siswa, yaitu dengan menggunakan strategi yang bisa meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dalam penelitian ini strategi yang diteliti adalah Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar.

¹ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 175-176

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didik sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-cita dan berlangsung terus menerus.² Melalui kegiatan pengajaran, ada dua konsep kependidikan yang berkaitan dengan pengajaran, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*intruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu tujuan dari Sekolah Dasar adalah menyiapkan peserta didik yang beriman, bertakwa kreatif dan inovatif serta berwawasan keilmuan dan juga dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Usaha menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk didalamnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Seluruh murid sangatlah penting untuk mempelajari dan memahami konsep-konsep ekonomi. Adapun yang dimaksud dengan Ilmu Ekonomi adalah Ilmu yang mempelajari tindakan manusia dalam menentukan pilihan dari alternatif-alternatif sehubungan dengan faktor kelangkaan pada sumber produksi yang berkaitan dengan

²Abu Ahmadi dkk, *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 70

permasalahan produksi, distribusi dan konsumsi, sehingga ada perbaikan pola kehidupan manusia pada masa sekarang dan masa yang akan datang.³

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. Wasliman menjelaskan fungsi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD dan MI adalah untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa tentang masyarakat siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

Sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedago-gis dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang mejemuk, baik secara nasional maupun global.⁴

Sedangkan ruang lingkung mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah sebagai berikut :

1. Sistem sosial dan budaya
2. Manusia, tempat, dan lingkungan.
3. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
4. Waktu, berkelanjutan, dan perubahan
5. Sistem berbangsa dan bernegara.⁵

Tim Bina Karya Guru menjelaskan banyak sekali bahan materi yang harus dikuasai siswa pada tingkat Sekolah Dasar, diantaranya adalah, 1) peta lingkungan setempat, 2) kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya, 3) sumber daya alam, 4) kegaraman suku bangsa dan budaya, 5) peninggalan sejarah Indonesia, dan 6)

³ Hasan Masnur. A.K, *Pedoman Guru Mapel IPS Untuk MI*,(Jakarta: DEPAG RI, 2001), hal. 7.

⁴ Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*,(Bandung: PT. Remaja Karya, 2002), hal. 110

⁵Arni Fajar, *Op.Cit*, hal. 111

kepahlawanan dan patriotisme.⁶ Sedangkan materi yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sumber daya alam.

Betapa pentingnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diterapkan kepada peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, di SD Muhammadiyah 038 Air Tiris Kecamatan Kampar, pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah diajarkan pada siswa dan berusaha meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sumber daya alam secara maksimal. Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyampaikan materi pelajaran melalui metode ceramah.
4. Memberikan latihan-latihan.

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis menemukan gejala-gejala dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yaitu sebagai berikut:

1. Hanya sebahagian kecil siswa (40%) dari seluruh siswa yang mencapai nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 65.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS, hal ini terlihat kurangnya upaya siswa dalam menemukan sendiri jawaban dari suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru yang berhubungan dengan sumber daya alam.

⁶ Tim Bina Karya Guru, *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. vi

3. Hanya 1 atau 2 orang siswa saja yang dapat menjawab pertanyaan guru ketika pembelajaran di kelas.
4. Sebagian besar siswa tidak mampu menjawab umpan balik yang diberikan guru tentang materi yang baru diajarkan.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam masih tergolong rendah. Salah satu usaha guru yang dapat dilakukan adalah menerapkan strategi pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan siswa yaitu supaya siswa mau bertanya tentang materi yang sedang dipelajari terlebih dahulu kepada teman sekelompoknya, bersemangat untuk mengerjakan latihan serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugas dan kelompoknya. Maka perlu digunakan pembelajaran kooperatif. Saat ini pembelajaran kooperatif semakin berkembang. Salah satu pembelajaran kooperatif adalah dengan tipe *Number Heads Together* (NHT).

Lie menyatakan menyatakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa meningkatkan semangat kerjasama mereka. Teknik ini bisa digunakan untuk setiap mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.⁷

Mencermati keadaan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Memahami Sumber Daya Alam Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) Di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar”**.

⁷ Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 59

B. Definisi Istilah

1. Meningkatkan adalah menaikkan derajat atau taraf.⁸ Menaikan derajat yang dimaksud adalah meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS.
2. Kemampuan berasal dari kata mampu yaitu kuasa melakukan sesuatu, sanggup, dapat, berada, kaya⁹. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada materi pelajaran IPS.
3. Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* merupakan strategi yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa meningkatkan semangat kerjasama mereka.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar.

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1661

⁹ Rizki Maulana, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Lima Bintang, 1991), hal. 261

¹⁰ Anita Lie, *Loc. Cit*, hal. 59

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT).

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS.
- c. Bagi pihak guru penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa.
- d. Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
- e. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Kemampuan Siswa dalam Memahami Sumber Daya Alam

Kemampuan berasal dari kata mampu yaitu kuasa melakukan sesuatu, sanggup, dapat, berada, dan kaya¹. Dalam kamus besar bahasa Indonesia Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan².

Melihat dari pendapat di atas, maka dapat peneliti kemukakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dengan segala potensi yang ada padanya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan hasil yang lebih baik. Dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS.

Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang dapat kita hasilkan kembali setelah menggunakannya. Sumber daya alam ini tidak akan habis jika dapat mengelolanya dengan baik. Hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan merupakan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang tidak bisa kita buat atau produksi kembali setelah kita menggunakannya. Sumber daya alam yang tidak

¹ Rizki Maulana, *Op. Cit*, hal. 261

² Depdikbud, *Op, Cit*, hal.707.

dapat diperbarui memiliki jumlah sangat terbatas. Misalnya minyak bumi, gas alam, dan barang-barang tambang lainnya.³

a. Manfaat Sumber Daya Alam.

Manfaat kekayaan alam bagi masyarakat dapat dirasakan langsung dan ada yang tidak langsung. Langsung berarti kekayaan alam yang kita miliki itu dapat dimanfaatkan oleh tiap-tiap anggota masyarakat secara langsung. Misalnya hasil pertanian dan hasil perkebunan yang dapat langsung dikonsumsi oleh masyarakat. Tidak langsung artinya hasil dari kekayaan alam tersebut harus diolah dulu agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat.

b. Hubungan Sumber Daya Alam dengan Kegiatan Ekonomi

Sumber daya alam yang kita miliki harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sumber daya alam yang ada sangat erat hubungannya dengan kegiatan ekonomi masyarakat. Setiap kegiatan ekonomi masyarakat harus dapat memanfaatkan sumber daya alam yang kita miliki. Agar tujuan itu tercapai, kita harus pandai memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Sumber daya alam memiliki nilai ekonomi setelah kita mengelolanya. Untuk itu, masyarakat harus mengelolanya dengan baik agar bisa mendapat manfaat dari sumber daya alam yang ada tersebut.

Adapun beragam sumber daya alam yang ada di Indonesia dan melihat kegiatan ekonomi yang ada disana meliputi :

a) Pantai.

b) Lautan

³ Tim Bina Karya Guru, *Op. Cit*, hal. 120

- c) Sungai
- d) Dataran tinggi
- e) Dataran rendah⁴

Siswa yang belajar akan mengalami perubahan. bila kemampuan siswa hanya 25% sebelum belajar misalnya, maka setelah lima bulan belajar kemampuan siswa atau hasil belajar siswa akan meningkat. Hasil belajar tersebut meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kemampuan yang akan dicapai dalam pembelajaran adalah tujuan pembelajaran. Ada kesenjangan antara kemampuan pra-belajar dengan kemampuan yang akan di capai. Kesenjangan tersebut dapat diatasi berkat belajar bahan ajar tertentu.

Tujuan pembelajaran tersebut adalah : (1) guru melakukan tugas pembelajaran; tugas pembelajaran tersebut dilakukan dengan pengorganisasian siswa, pengolahan pesan, dan evaluasi belajar, (2) siswa memiliki motivasi belajar dan beremansipasi sepanjang hayat, (3) siswa bersangkutan memiliki kemampuan pra belajar; kemampuan tersebut berupa kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, (4) berkat tindak pembelajaran ataupun motivasi instrinsiknya, siswa melakukan kegiatan belajar, dalam kegiatan belajar tersebut siswa mengembangkan atau meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotornya menjadi lebih baik, (5) berkat evaluasi belajar dari guru, maka siswa di golongan telah mencapai suatu hasil belajar; wujud hasil belajar tersebut adalah semakin bermutunya

⁴ *Ibid*, hal. 120

kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor; hasil belajar tersebut dapat di golongkan sebagai, (6) dampak pengajaran, dan (7) dampak penguatan.⁵

2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami sumber daya alam adalah:

- a. Faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) meliputi :
 - 1) Faktor fisiologi yaitu kondisi fisik secara umum dan kondisi panca indra.
 - 2) Faktor psikologi yaitu minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa) meliputi :
 - 1) Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan alamiah.
 - 2) Faktor instrumental yaitu kurikulum, program, fasilitas dan guru.
 - 3) Faktor pendekatan belajar adalah usaha belajar siswa untuk memahami suatu pelajaran.⁶

3. Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana murid belajar secara kelompok. Pada pembelajaran ini murid dikelompokkan. Para murid akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan guru, dimana anggotanya timnya heterogen yang

⁵ *Ibid*, hal. 174-175

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1995), hal. 132

terdiri dari murid berprestasi tinggi, sedang, dan rendah, laki-laki dan perempuan, dan berasal dari latar belakang etnik berbeda.⁷

Kunandar menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar murid untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.⁸

Hal senada yang dinyatakan oleh Yatim Riyanto bahwa yang dimaksud pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic Skill*), sekaligus keterampilan social (*social skill*), termasuk interpersonal skill.⁹

Suyatno menjelaskan pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi.¹⁰

Menurut Ibrahim, langkah-langkah pembelajaran kooperatif dinyatakan seperti tabel 1 berikut :¹¹

Tabel 1. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi murid	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi murid belajar.

⁷ Robert E. Slavin, *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktis*. (Bandung: Nusa Media, 2008), hal. 8.

⁸ Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 337.

⁹ Yatim Riyanto, *Paradigma Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 271

¹⁰ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hal. 52

¹¹ Muslimin Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNS Press, 2000), hal. 10

Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada murid dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase-3 Mengorganisasikan murid ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada murid bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasekan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang dirancang agar murid dapat menyelesaikan tugasnya berkelompok. Pada pembelajaran kooperatif murid diberi kesempatan untuk berkerjasama dengan teman yang ada pada kelompoknya masing-masing. Dengan demikian, rasa setia kawan dan ingin maju bersama semakin tertanam pada setiap diri murid. Salah satu strategi pembelajaran kooperatif adalah dengan *Number Heads Together*.

4. Keunggulan Pembelajaran Kooperatif

Ada beberapa keunggulan pembelajaran kooperatif, yaitu sebagai berikut :

- a. Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial

- b. Mengembangkan kegembiraan dalam belajar yang sejati
- c. Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan
- d. Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen.
- e. Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial
- f. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois
- g. Menghilangkan siswa dari penderitaan akibat kesendirian atau keterasingan dan sebagainya¹².

Karena pembelajaran dengan kooperatif memiliki begitu banyak keunggulan, diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS.

5. Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT)

Lie menyatakan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa meningkatkan semangat kerjasama mereka. Teknik ini bisa digunakan untuk setiap mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.¹³

Lie juga memaparkan langkah-langkah pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut :

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap siswa dan kelompok mendapatkan nomor. Dalam penelitian ini jumlah seluruh siswa 30 siswa dan dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 6 orang.
- b. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- c. Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap kelompok mengetahui jawaban ini.

¹² Kunandar. *Op. Cit*, hal. 340.

¹³ Anita Lie, *Loc. Cit*, hal. 59

- d. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja mereka.¹⁴

Suyatno memaparkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together*, sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor
- b. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.
- d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- e. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- f. Kesimpulan.¹⁵

Berdasarkan penjelasan teori di atas dapat disimpulkan bahwa strategi Pembelajaran kooperatif dengan tipe *Number Head Together* adalah merupakan pembelajaran kelompok antara siswa dengan menggunakan nomor induk (kepala) sebagai identitas siswa dalam belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut guru membagi siswa atas beberapa kelompok untuk bekerjasama dalam belajar. Setelah siswa berdiskusi guru memanggil salah satu siswa untuk melaporkan hasil diskusi mereka berdasarkan nomor.

6. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran kooperatif dengan tipe *Number Head Together* (NHT)

Berdasarkan langkah-langkah strategi Pembelajaran kooperatif dengan tipe *Number Head Together* yang telah di jelaskan di atas dapat dianalisa keunggulan Pembelajaran kooperatif dengan tipe *Number Head Together* antara lain :

- a. Adanya ketergantungan yang positif pada siswa dalam belajar

¹⁴ *Ibid.* hal. 60

¹⁵ Suyatno, *Op.Cit*, hal.116-117

- b. Siswa dapat saling membantu dalam menyelesaikan masalah dalam belajar
- c. Membiasakan siswa untuk bekerja sama dalam belajar
- d. Memperkecil tingkat kegagalan siswa dalam belajar karena masalah belajar diselesaikan secara bersama.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa strategi Pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dapat membiasakan semangat siswa dalam belajar, dengan adanya keunggulan tersebut dapat memperkecil kegagalan siswa dalam belajar.

Sedangkan kelemahan strategi Pembelajaran kooperatif dengan tipe *Number Head Together* antara lain:

- a. Adanya ketergantungan yang negatif pada siswa karena hanya mengharapkan teman yang pintar saja
- b. Membutuhkan pengawasan yang ekstra dari untuk menjaga ketenangan kelas
- c. Adanya tumpang tindih dalam menyelesaikan tugas belajar.¹⁷

B. Penelitian yang Relevan

Penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevanya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together*, tetapi dengan materi yang berbeda (memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS). Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Ernida Wati dengan judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* untuk meningkatkan Keterampilan sholat fardhu dalam Pendidikan Agama Islam pada siswa

¹⁶ Anita Lie, *Op. Cit*, hal. 60

¹⁷ *Ibid*, hlm. 60

kelas III_A Sekolah Dasar Muhammadiyah 048 Bangkinang Kabupaten Kampar 2009”.

Adapun hasilnya dapat meningkatkan kemampuan siswa, pada siklus I diperoleh rata-rata nilai tinggi (76,57). Sedangkan hasil tes pada Siklus II mencapai rata-rata nilai 80,4 dengan kategori sangat tinggi.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS di SD Muhammadiyah 038 Airtirs Kecamatan Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

1. Kemampuan Siswa
 - a. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai.
 - b. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut.
 - c. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai
 - d. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi.
 - e. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila kemampuan siswa dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS mencapai 75%.¹⁸ Artinya kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS tergolong baik. Hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.¹⁹

2. Penggunaan strategi kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT)

Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini dengan penerapan strategi *kooperatif tipe Number Head Together (NHT)* adalah sebagai berikut :

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor.
- b. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- c. Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.
- d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- e. Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok.
- f. Guru menyimpulkan pelajaran.

¹⁸ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 257

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998). hlm. 246

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada Mata Pelajaran IPS melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) Di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) (Variabel X). Kemampuan siswa dalam memahami sumber daya alam (Variabel Y).

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Air Tiris Kecamatan Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan September 2010. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran

yang diterapkan. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

1. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Silabus Siklus I dan Siklus II.
- b. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu : Menenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.
- c. Mempersiapkan tugas yang akan diberikan kepada siswa.

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yaitu:

- a. Kegiatan awal (10. menit)
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
 - b) Guru melakukan absensi
 - c) Guru memberikan apersesi tentang materi pelajaran.
- b. Kegiatan Inti (45 menit)
 - 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor
 - 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
 - 3) Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.
 - 4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
 - 5) Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok.
 - 6) Guru menyimpulkan pelajaran.
- c. Kegiatan Akhir (15 Menint)
 - 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap pelajaran yang tidak dimengerti.
 - 2) Guru menutup pelajaran

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran

berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) di SD Muhammadiyah 038 Air Tiris Kecamatan Kampar.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

1) Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT)

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang diperoleh melalui lembar observasi

2) Kemampuan Memahami Sumber Daya Alam

Yaitu data tentang kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS pada siklus I dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- 1) Mengetahui akfitas guru selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) diperoleh melalui lembar observasi.
- 2) Mengetahui aktifitas siswa selama pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) diperoleh melalui lembar observasi.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase¹, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- 2) Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- 3) Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
- 4) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.²

b. Tes Kemampuan

Tes kemampuan dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS, adapun tes kemampuan dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa yang berhubungan dengan sumber daya alam.

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

² Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit*, hal. 246

Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

2. Refleksi

Pembelajaran selesai dilaksanakan dan evaluasi dilakukan, guru bersama observer melakukan diskusi untuk membahas hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah SDM 038 Airtiris Kecamatan Kampar

Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDM) 038 Airtiris Kecamatan Kampar berdiri pada tahun 1967. Sebelumnya sekolah ini merupakan milik MDA, dan paginya anak-anak tersebut bersekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 yang letaknya sangat jauh dari rumah anak-anak tersebut. Dengan melihat keadaan seperti ini maka timbullah inisiatif dari masyarakat terutama dari anggota Muhammadiyah untuk mendirikan sekolah dasar Muhammadiyah. Dan pada tahun 1972 diresmikanlah Sekolah Dasar Muhammadiyah yang pada mulanya hanya terdapat 1 lokal.

Semenjak berdirinya sampai sekarang nama sekolah ini mengalami 4 kali perubahan. Yang pertama bernama SDM 052 Airtiris Kecamatan Kampar, kedua SDM 053 Airtiris Kecamatan Kampar, ketiga SDM 039 Airtiris Kecamatan Kampar, dan yang terakhir digantikan dengan nama SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar. Kepala sekolah yang pertama adalah Bapak Roman, dan kepala sekolah yang sekarang adalah Bapak Khudri.

2. Visi, Misi dan Tujuan Umum Pendidikan SDM 038 Airtiris Kecamatan Kampar.

a. Visi SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar

- 1) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, cakap dan terampil berwawasan yang luas terlaksananya cita-cita pendidikan Muhammadiyah

serta terwujudnya manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.

b. Misi SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar

- 1) Menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan yang akan diserap oleh para tenaga kependidikan.
- 2) Memberi rangsangan dan dorongan serta semangat belajar para tenaga kependidikan.
- 3) Memperkecil hambatan kegiatan belajar mengajar khusus karena telah tersedianya panduan mengajar.
- 4) Memberi semangat dan aktifitas bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar

c. Tujuan Umum SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar

- 1) Siswa mampu menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan yang selalu berkembang melalui latihan atas dasar pemikiran secara rasional, kritis, cermat, jujur, dan kreatif.
- 2) Siswa dapat menggunakan pola pikir yang logis dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menumbuhkembangkan pada siswa akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

Dengan adanya visi dan misi disekolah ini, SDM 038 Airtiris Kecamatan Kampar ini dapat berkembang secara bertahap dan terus menerus serta mudah dapat

kepercayaan dari masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dari perkembangan siswa yang masuk ke SDM ini semakin meningkat dari tahun ketahun.

3. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor pendidikan yang turut menentukan keberadaan suatu lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya guru barulah akan dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, kualitas tenaga guru akan selalu identik dengan kualitas hasil pendidikan, dan dengan demikian guru yang kurang memiliki kemampuan akan membawa efek pula terhadap mutu pendidikan. Untuk itu, guru-guru yang berkualitas atau yang memiliki kemampuan tinggi selalu dibutuhkan dalam lembaga pendidikan.

Guru-guru yang mengajar di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar terdiri dari guru negeri, guru kontrak, dan guru honor komite, yang berjumlah 27 orang. Adapun keadaan guru yang mengajar di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. IV. 1

Keadaan Guru SDM 038 Airtiris Kecamatan Kampar Tahun Pelajaran 2009/2010

NO	NAMA/NIP	PENDIDIKAN	JABATAN
1	KHUDRI	D II	Kepala Sekolah
	19521 16198 309 1001		
2	Hj. HASMIDAR	D II	Guru Kelas I
	130 941 996		
3	ASMIDAR	D II	Guru Bidang Studi
	130 998 381		
4	ANWAR	D II	Guru Bidang Studi
	130 998 381		
5	RASYIDAH	D II	Guru Kelas IV B
	130 998 381		
6	SURIANI	D II	Guru Kelas V A
	131 710 627		
7	JASMI		Guru Bidang Studi
	131 797 491		
8	WIZARNI	S I	Guru Kelas VI
	131 801 146		
9	DINA SUSANTI	D II	Guru Kelas IV A
	420 023 262		
10	HASNITA	D II	Guru Bidang Studi
11	YULIANTI	D II	
12	ASMIDAR	S I	Guru Kelas II A
13	NEVIA WITRI	D II	Guru Kelas III A
14	EKA SASRAWATI	S I	Guru Kelas II B
15	EMI AZWIR	MAN	Guru Bidang Studi
16	TITIN SUKMA DEWI	S I	Guru Bidang Studi
17	EKA PUSPITA	D II	Guru Bidang Studi
18	EMILDA	D II	Guru Bidang Studi
19	YULIA YENI	D II	Guru Bidang Studi
20	KASMA DEWI	S I	Guru Bidang Studi
21	RATI ASMIRA	D II	Guru Bidang Studi
22	AMRIZA	D II	Guru Bidang Studi
23	NURPADILLAH	D II	Guru Bidang Studi
24	HIDAYAT	D II	Guru Bidang Studi
25	ISNA SYARAINI	S I	Guru Bidang Studi
26	NOVAN NARDIATIA	D II	Guru Bidang Studi
27	ZAKARIA	D II	Pengatur

Sumber: SDM 038 Airtiris

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan komponen yang terpenting dalam pendidikan, keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satu sama lain. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik, sedangkan siswa orang yang dididik. Adapun keadaan siswa SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel. IV. 2

Keadaan Siswa SDM 038 Airtiris Kecamatan Kampar Tahun Pelajaran 2009/2010

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	16	18	34
2	II A	12	13	25
3	II B	11	14	25
4	III A	15	7	22
5	III B	15	6	21
7	IV	12	10	22
8	V A	10	8	18
9	V B	10	10	20
10	VI	10	14	24

Sumber: SDM 038 Airtiris

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Adapun kurikulum yang dijadikan acuan dalam proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar adalah KTSP. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan, sturuktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kelender pendidikan dan silabus.

Struktur kurikulum SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I sampai dengan kelas VI.

Struktur kurikulum SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar disusun berdasarkan standar kompetensi belajar dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Kurikulum SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar memuat 8 mata pelajaran. Muatan lokal dan pengembangan diri.
- b. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan IPA terpadu dan IPS terpadu.
- c. Pembelajaran pada kelas I s/d III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV/VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.
- d. Alokasi waktu 1 Jam pelajaran adalah 35 menit.
- e. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 minggu.

Untuk lebih jelas struktur kurikulum SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel. IV. 3

Struktur Kurikulum SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar

NO	KOMPONEN	KELAS/JAM					
1	MATA PELAJARAN	I	II	III	IV	V	VI
	a. Pendidikan Agama Islam	4	4	4	4	4	4
	b. Pendidikan Kewarganeraan	2	2	2	2	2	2
	c. Bahasa Indonesia	5	5	5	6	6	6
	d. Matematika	5	5	5	6	6	6
	e. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3	4	4	4
	f. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	3	3	3
	g. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
	h. Pendidikan Jasmani, Orkes	2	2	2	3	3	3
2	MUATAN LOKAL						
	a. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	b. Arab Melayu	2	2	2	2	2	2
	c. KMD	-	-	-	1	1	1
3	TERPADU						
	a. Tahsin Qiro'ati	4	4	4	4	4	4
	b. Tahfiz	4	4	4	4	4	4
	c. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	d. Ibadah/Fiqih	2	2	2	2	2	2
	e. Cerita Islam/Tarikh	2	2	2	2	2	2
	f. Bahasa Arab	4	4	4	4	4	4

Sumber: SDM 038 Airtiris

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana prasarana yang ada di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel. IV. 4

Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar

NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH UNIT	KONDISI
1	Lokal Belajar	10 Unit	Baik
2	Kantor Kepala Sekolah	1 Unit	Baik
3	Kantor Guru	1 Unit	Baik
4	Lapangan Olah Raga	2 Unit	Baik
5	Rungan UKS	1 Unit	Baik
6	Koperasi	1 Unit	Baik

Sumber: SDM 038 Airtiris

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Memahami Sumber Daya Alam Pada Sebelum Tindakan

Menganalisis hasil tes sebelum tindakan, telah diketahui bahwa kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam tergolong kurang yakni dengan rata-rata persentase 52,73. Artinya kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada sebelum tindakan belum mencapai Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75%. Untuk lebih jelas kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 5. Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Memahami Sumber Daya Alam Pada Sebelum Tindakan

NO	KODE SAMPEL	ASPEK KEMAMPUAN YANG DIAMATI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	Supriyadi	√		√			2
2	Rinaldi		√	√	√	√	4
3	Zulhendri	√	√		√		3
4	Azella Agustina		√		√	√	3
5	Rizka Toyiba		√	√	√		3
6	Yuli Hariati	√	√			√	3
7	M.Irvan	√	√	√			3
8	Wahyu Adrian Pratama	√		√			2
9	Wirdatul Jannah	√	√				2
10	Deli Febrina	√	√			√	3
11	Marta Lena	√		√			2
12	M. Azka Abdillah			√	√	√	3
13	Bayu Berlian		√		√		2
14	Sri Wahyuni		√		√	√	3
15	Hafiz al-wazan		√	√	√		3
16	Dini Indriyani	√	√			√	3
17	Melsi Novianti	√	√	√			3
18	Rizki Ananda	√		√			2
19	Metria Heriati	√	√				2
20	Rodiatul Fitri	√	√			√	3
21	Wahyu Hafizan			√		√	2
22	Wilda Afni	√	√				2
	JUMLAH	14	16	11	8	9	58
	PERSENTASE (%)	63.64%	72.73%	50.00%	36.36%	40.91%	52.73%

Sumber : Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada sebelum tindakan atau sebelum menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) masih tergolong kurang dengan persentase 52,75%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di BAB III, maka kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada sebelum tindakan berada pada klasifikasi (Kurang) karena berada pada rentang 40%-55%. Sedangkan kemampuan siswa pada sebelum tindakan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 14 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 63,64%.
- b. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 16 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 72,73%.
- c. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 11 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 50,00%.
- d. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 8 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 36,36%
- e. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 9 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 40,91%.

Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT).

2. Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 April dan 01 Mei 2010 pada jam kedua. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Muhammadiyah 038 Airtiris

Kecamatan Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah sumber daya alam, dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Aktivitas yang diamati adalah pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT). Oleh guru dan siswa. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) oleh guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) oleh siswa diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) oleh guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
 - b) Guru melakukan absensi
 - c) Guru memberikan apersesi tentang materi pelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
 - a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor

- b) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
 - c) Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.
 - d) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
 - e) Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok.
 - f) Guru menyimpulkan pelajaran.
- 3) Kegiatan Akhir (15 Menit)
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap pelajaran yang tidak dimengerti.
 - b) Guru menutup proses pembelajaran dengan doa.

b. Pengamatan (*Observation*)

1) Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Oleh Guru

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) oleh guru dalam pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 6. Aktivitas Guru Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor	√		√		2	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya	√		√		2	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.	√		√		2	0
4	Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.	√		√		2	0
5	Guru menunjuk nomor yang lain setelah ada tanggapan dari teman yang lain.		√		√	0	2
6	Guru menyimpulkan pelajaran.		√		√	0	2
	JUMLAH	4	2	4	2	8	4
	PERSENTASE	66.67%	33.33%	66.67%	33.33%	66.67%	33.33%

Sumber: Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada siklus I ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 66,67% berada pada rentang 56-75%. Kemudian dari tabel observasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan aktivitas guru melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) hampir terlaksana, yaitu pada aspek 1, 2, 3, dan 4. sedangkan pada aspek 5 dan 6 belum terlaksana.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Kelemahan-Kelemahan aktivitas guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 7. Aktivitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Pertemuan I

NO	KODE SAMPEL	AKTIVITAS YANG DIAMATI						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Supriyadi	√		√				2
2	Rinaldi			√	√		√	3
3	Zulhendri	√	√		√	√		4
4	Azella Agustina		√		√		√	3
5	Rizka Toyiba		√	√	√	√		4
6	Yuli Hariati	√				√	√	3
7	M.Irvan	√	√	√		√		4
8	Wahyu Adrian Pratama	√		√				2
9	Wirdatul Jannah	√	√			√		3
10	Deli Febrina		√			√	√	3
11	Marta Lena	√		√				2
12	M. Azka Abdillah			√	√		√	3
13	Bayu Berlian		√		√	√		3
14	Sri Wahyuni		√		√	√	√	4
15	Hafiz al-wazan			√	√	√		3
16	Dini Indriyani	√	√			√	√	4
17	Melsi Novianti		√	√		√		3
18	Rizki Ananda	√		√			√	3
19	Metria Heriati	√	√		√	√		4
20	Rodiatul Fitri	√	√				√	3
21	Wahyu Hafizan			√	√		√	3
22	Wilda Afni	√	√			√		3
	JUMLAH	12	13	11	10	13	10	69
	PERSENTASE (%)	54.55%	59.09%	50.00%	45.45%	59.09%	45.45%	52.27%

Sumber: Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pertemuan pertama ini berada pada klasifikasi “Kurang”, karena 52,27% berada pada rentang 45-55%.

Tabel IV. 8. Aktivitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Pertemuan II

NO	KODE SAMPEL	AKTIVITAS YANG DIAMATI						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Supriyadi	√		√		√	√	4
2	Rinaldi	√	√	√	√		√	5
3	Zulhendri	√	√		√	√		4
4	Azella Agustina		√		√	√	√	4
5	Rizka Toyiba		√	√	√	√		4
6	Yuli Hariati	√	√			√	√	4
7	M.Irvan	√	√	√		√		4
8	Wahyu Adrian Pratama	√		√	√		√	4
9	Wirdatul Jannah	√	√		√	√		4
10	Deli Febrina		√	√		√	√	4
11	Marta Lena	√		√	√	√		4
12	M. Azka Abdillah	√		√	√		√	4
13	Bayu Berlian	√	√		√	√		4
14	Sri Wahyuni		√		√	√	√	4
15	Hafiz al-wazan		√	√	√	√		4
16	Dini Indriyani	√	√			√	√	4
17	Melsi Novianti		√	√	√	√		4
18	Rizki Ananda	√		√			√	3
19	Metria Heriati	√	√		√	√		4
20	Rodiatul Fitri	√	√	√			√	4
21	Wahyu Hafizan			√	√		√	3
22	Wilda Afni	√	√			√		3
	JUMLAH	15	16	13	14	16	12	86
	PERSENTASE (%)	68.18%	72.73%	59.09%	63.64%	72.73%	54.55%	65.15%

Sumber: Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pertemuan pertama ini berada pada klasifikasi “Kurang”, karena 52,27% berada pada rentang 45-55%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 9. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Siklus I (Pertemuan I dan II)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar	12	54.55%	15	68.18%	14	61.36%
2	Siswa mengerjakan tugas bersama kelompoknya	13	59.09%	16	72.73%	15	65.91%
3	Siswa mendiskusikan jawaban dari tugas yang diberikan	11	50.00%	13	59.09%	12	54.55%
4	Siswa melaporkan hasil kerjasama kelompoknya	10	45.45%	14	63.64%	12	54.55%
5	Sebagian siswa memberi tanggapan dari teman yang lain atas laporan kelompoknya	13	59.09%	16	72.73%	15	65.91%
6	Siswa menyimpulkan pelajaran.	10	45.45%	12	54.55%	11	50.00%
	JUMLAH/PESENTASE	69	52.27%	86	65.15%	78	58.71%

Sumber: Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada siklus I (pertemuan I dan II) ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 58,71% berada pada rentang 56-75%.

Sedangkan rincian aktivitas siswa secara klasikal atau rekapitulasi **pertemuan pertama**, dan **kedua** adalah:

- a) Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 14 orang siswa yang melaksanakannya dengan persentase 61,36%.

- b) Siswa mengerjakan tugas bersama kelompoknya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 15 orang siswa yang melaksanakannya dengan persentase 65,91%
- c) Siswa mendiskusikan jawaban dari tugas yang diberikan. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 12 orang siswa yang melaksanakannya dengan persentase 54,55%.
- d) Siswa melaporkan hasil kerjasama kelompoknya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 12 orang siswa yang melaksanakannya dengan persentase 54,55%.
- e) Sebagian siswa memberi tanggapan dari teman yang lain atas laporan kelompoknya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 15 orang siswa yang melaksanakannya dengan persentase 65,91%.
- f) Siswa menyimpulkan pelajaran. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 11 orang siswa yang melaksanakannya dengan persentase 50,00%.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS. Adapun hasil tes kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.10.

Tabel IV. 10. Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Memahami Sumber Daya Alam Pada Siklus I

NO	KODE SAMPEL	ASPEK KEMAMPUAN YANG DIAMATI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	Supriyadi	√	√	√			3
2	Rinaldi		√	√	√	√	4
3	Zulhendri	√	√		√		3
4	Azella Agustina		√		√	√	3
5	Rizka Toyiba		√	√	√		3
6	Yuli Hariati	√	√			√	3
7	M.Irvan	√	√	√		√	4
8	Wahyu Adrian Pratama	√		√	√		3
9	Wirdatul Jannah	√	√			√	3
10	Deli Febrina	√	√			√	3
11	Marta Lena	√		√	√		3
12	M. Azka Abdillah			√	√	√	3
13	Bayu Berlian	√	√		√		3
14	Sri Wahyuni		√	√	√	√	4
15	Hafiz al-wazan		√	√	√		3
16	Dini Indriyani	√	√			√	3
17	Melsi Novianti	√	√	√			3
18	Rizki Ananda	√		√	√		3
19	Metria Heriati	√	√			√	3
20	Rodiatul Fitri	√	√	√		√	4
21	Wahyu Hafizan			√	√	√	3
22	Wilda Afni	√	√	√		√	4
JUMLAH		15	17	14	12	13	71
PERSENTASE (%)		68.18%	77.27%	63.64%	54.55%	59.09%	64.55%

Sumber: Data Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada siklus I tergolong “Cukup” dengan persentase 64,55%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di BAB III, maka kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada siklus I berada pada tergolong “Cukup” karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan kemampuan siswa pada siklus I secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 15 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 68,18%.
- b) Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 17 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 77,27%.
- c) Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 14 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 63,64%.
- d) Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 12 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 54,55%
- e) Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 13 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 59,09%.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada siklus I tergolong “Cukup”, karena 64,55% berada pada rentang 56 – 75%. Melihat kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS tersebut, maka dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah

ditetapkan adalah 75%, Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT), yaitu sebagai berikut :

- a) **Pada aspek 5**, yaitu guru menunjuk nomor yang lain setelah ada tanggapan dari teman yang lain. Penyebab tidak terlaksana aspek ini adalah guru terlalu lama dalam menyampaikan pengantar pelajaran dan dalam terlalu lamanya kelompok mengerjakan tugas.
- b) **Pada Apek 6**, yaitu menyimpulkan pelajaran. Pada aspek ini tidak terlaksana karena guru kurang menetapkan pengaturan waktu, sehingga waktu habis begitu saja.
- c) Kelemahan aktivitas guru melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang lain adalah kurangnya guru memantau kegiatan siswa, sehingga terlihat siswa kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- d) Dalam kerja kelompok, yang berpartisipasi aktif hanya siswa tertentu saja, sehingga siswa yang lain banyak terlihat bermain

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu ditingkatkan adalah :

- a) Dalam menyampaikan pengantar pelajaran dan meminta kelompok mengerjakan tugas hendaknya guru tidak terlalu lama, sehingga pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat terlaksana dengan baik.

- b) Guru perlu meningkatkan pengawasan kegiatan siswa, sehingga siswa dalam kelompok dapat lebih serius lagi dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- c) Guru perlu meningkatkan pengaturan waktu, sehingga setiap siswa mendapat giliran menyampaikan hasil kerjanya dan guru dapat menyimpulkan pelajaran dengan baik.

3. Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 04 dan 08 Mei 2010 pada jam kedua. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah sumber daya alam, dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Aktivitas yang diamati adalah pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT). Oleh guru dan siswa. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) oleh guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan pelaksanaan strategi

pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) oleh siswa diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) oleh guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
 - b) Guru melakukan absensi
 - c) Guru memberikan apersesi tentang materi pelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
 - a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor
 - b) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
 - c) Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.
 - d) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
 - e) Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok.
 - f) Guru menyimpulkan pelajaran.

- 3) Kegiatan Akhir (15 Menit)
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap pelajaran yang tidak dimengerti.

b) Guru menutup proses pembelajaran dengan doa.

b. Pengamatan (*Observation*)

1) Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Oleh Guru

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Adapun hasil pengamatan observer terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) oleh guru dalam pembelajaran pada Siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 11. Aktivitas Guru Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor	√		√		2	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya	√		√		2	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.	√		√		2	0
4	Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.	√		√		2	0
5	Guru menunjuk nomor yang lain setelah ada tanggapan dari teman yang lain.	√		√		2	0
6	Guru menyimpulkan pelajaran.		√	√		1	1
	JUMLAH	5	1	6	0	11	1
	PERSENTASE	83.33%	16.67%	100.00%	0.00%	91.67%	8.33%

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada siklus II tergolong “Baik”, karena 91,67% berada pada rentang 76-100%. Kemudian dari tabel observasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan aktivitas guru melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) telah terlaksana dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus kedua ini akan mempengaruhi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 12. Aktivitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Pertemuan I (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	AKTIVITAS YANG DIAMATI						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Supriyadi	√	√	√		√	√	5
2	Rinaldi	√	√	√	√	√	√	6
3	Zulhendri	√	√		√	√		4
4	Azella Agustina		√	√	√	√	√	5
5	Rizka Toyiba		√	√	√	√		4
6	Yuli Hariati	√	√			√	√	4
7	M.Irvan	√	√	√		√		4
8	Wahyu Adrian Pratama	√		√	√		√	4
9	Wirdatul Jannah	√	√		√	√		4
10	Deli Febrina		√	√		√	√	4
11	Marta Lena	√	√	√	√	√		5
12	M. Azka Abdillah	√		√	√		√	4
13	Bayu Berlian	√	√	√	√	√		5
14	Sri Wahyuni		√		√	√	√	4
15	Hafiz al-wazan		√	√	√	√		4
16	Dini Indriyani	√	√			√	√	4
17	Melsi Novianti		√	√	√	√		4
18	Rizki Ananda	√		√	√		√	4
19	Metria Heriati	√	√		√	√		4
20	Rodiatul Fitri	√	√	√		√	√	5
21	Wahyu Hafizan	√		√	√	√	√	5
22	Wilda Afni	√	√		√	√	√	5
	JUMLAH	16	18	15	16	19	13	97
	PERSENTASE (%)	72.73%	81.82%	68.18%	72.73%	86.36%	59.09%	73.48%

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pertemuan pertama ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 73,48% berada pada rentang 56-75%.

Tabel IV. 13. Aktivitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Pertemuan II (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	AKTIVITAS YANG DIAMATI						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Supriyadi	√	√	√		√	√	5
2	Rinaldi	√	√	√	√	√	√	6
3	Zulhendri	√	√		√	√	√	5
4	Azella Agustina	√	√	√	√	√	√	6
5	Rizka Toyiba		√	√	√	√		4
6	Yuli Hariati	√	√	√		√	√	5
7	M.Irvan	√	√	√	√	√	√	6
8	Wahyu Adrian Pratama	√	√	√	√		√	5
9	Wirdatul Jannah	√	√		√	√		4
10	Deli Febrina		√	√		√	√	4
11	Marta Lena	√	√	√	√	√		5
12	M. Azka Abdillah	√		√	√		√	4
13	Bayu Berlian	√	√	√	√	√		5
14	Sri Wahyuni	√	√		√	√	√	5
15	Hafiz al-wazan		√	√	√	√		4
16	Dini Indriyani	√	√			√	√	4
17	Melsi Novianti	√	√	√	√	√	√	6
18	Rizki Ananda	√		√	√	√	√	5
19	Metria Heriati	√	√		√	√		4
20	Rodiatul Fitri	√	√	√		√	√	5
21	Wahyu Hafizan	√		√	√	√	√	5
22	Wilda Afni	√	√		√	√	√	5
JUMLAH		19	19	16	17	20	16	107
PERSENTASE (%)		86.36%	86.36%	72.73%	77.27%	90.91%	72.73%	81.06%

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pertemuan kedua ini tergolong “Baik”, karena 81,06% berada

pada rentang 76-100%. Rekapitulasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 14. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Siklus II (Pertemuan I dan II)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar	16	72.73%	19	86%	18	79.55%
2	Siswa mengerjakan tugas bersama kelompoknya	18	81.82%	19	86%	19	84.09%
3	Siswa mendiskusikan jawaban dari tugas yang diberikan	15	68.18%	16	73%	16	70.45%
4	Siswa melaporkan hasil kerjasama kelompoknya	16	72.73%	17	77%	17	75.00%
5	Sebagian siswa memberi tanggapan dari teman yang lain atas laporan kelompoknya	19	86.36%	20	91%	20	88.64%
6	Siswa menyimpulkan pelajaran.	13	59.09%	16	73%	15	65.91%
	JUMLAH/PESENTASE	97	73.48%	107	81%	102	77.27%

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.14 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada siklus II (pertemuan I dan II) ini tergolong “Baik”, karena 77.27% berada pada rentang 76-100%.

Sedangkan rincian aktivitas siswa secara klasikal atau rekapitulasi **pertemuan pertama**, dan **kedua** adalah:

- a) Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 18 orang siswa yang melaksanakannya dengan persentase 79,55%.

- b) Siswa mengerjakan tugas bersama kelompoknya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 19 orang siswa yang melaksanakannya dengan persentase 84,09%
- c) Siswa mendiskusikan jawaban dari tugas yang diberikan. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 16 orang siswa yang melaksanakannya dengan persentase 70,45%.
- d) Siswa melaporkan hasil kerjasama kelompoknya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 17 orang siswa yang melaksanakannya dengan persentase 75,00%.
- e) Sebagian siswa memberi tanggapan dari teman yang lain atas laporan kelompoknya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 20 orang siswa yang melaksanakannya dengan persentase 88,64%.
- f) Siswa menyimpulkan pelajaran. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 15 orang siswa yang melaksanakannya dengan persentase 65,91%.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS. Adapun hasil tes kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.10.

Tabel IV. 15. Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Memahami Sumber Daya Alam Pada Siklus II

NO	KODE SAMPEL	ASPEK KEMAMPUAN YANG DIAMATI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	Supriyadi	√	√	√	√	√	5
2	Rinaldi	√	√	√	√	√	5
3	Zulhendri		√		√	√	3
4	Azella Agustina		√	√	√		3
5	Rizka Toyiba			√	√	√	3
6	Yuli Hariati	√	√	√		√	4
7	M.Irvan	√			√	√	3
8	Wahyu Adrian Pratama	√	√	√		√	4
9	Wirdatul Jannah	√	√	√	√	√	5
10	Deli Febrina		√	√		√	3
11	Marta Lena	√	√	√	√	√	5
12	M. Azka Abdillah	√	√	√		√	4
13	Bayu Berlian	√	√		√		3
14	Sri Wahyuni	√	√	√	√	√	5
15	Hafiz al-wazan	√		√	√	√	4
16	Dini Indriyani	√	√	√	√	√	5
17	Melsi Novianti		√			√	2
18	Rizki Ananda	√		√	√		3
19	Metria Heriati	√	√	√	√	√	5
20	Rodiatul Fitri	√	√	√	√		4
21	Wahyu Hafizan	√	√	√		√	4
22	Wilda Afni	√	√		√	√	4
	JUMLAH	17	18	17	16	18	86
	PERSENTASE (%)	77.27%	81.82%	77.27%	72.73%	81.82%	78.18%

Sumber: Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.15 di atas, dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada siklus II tergolong “Baik” dengan persentase 78,18%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di BAB III, maka kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada siklus II berada pada tergolong “Baik” karena berada pada rentang 66%-100%. Sedangkan kemampuan siswa pada siklus II secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 17 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 77,27%.
- b) Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 18 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 81,82%.
- c) Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 17 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 77,27%.
- d) Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 16 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 72,73%
- e) Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah. Pada aspek ini setelah di amati terdapat 18 orang siswa yang mampu atau dengan persentase 81,82%.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan Siklus I, maka dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada siklus I tergolong “Cukup”, karena 64,55% berada pada rentang 56 – 75%. Artinya keberhasilan siswa belum mencapai diatas 75%. Berdasarkan pembahasan peneliti dengan observer disebabkan ada kelemahan pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT), yaitu sebagai berikut :

- 1) **Pada aspek 5**, yaitu guru menunjuk nomor yang lain setelah ada tanggapan dari teman yang lain. Penyebab tidak terlaksana aspek ini adalah guru terlalu lama dalam menyampaikan pengantar pelajaran dan dalam terlalu lamanya kelompok mengerjakan tugas.
- 2) **Pada Aspek 6**, yaitu menyimpulkan pelajaran. Pada aspek ini tidak terlaksana karena guru kurang menetapkan pengaturan waktu, sehingga waktu habis begitu saja.
- 3) Kelemahan aktivitas guru melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang lain adalah kurangnya guru memantau kegiatan siswa, sehingga terlihat siswa kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 4) Dalam kerja kelompok, yang berpartisipasi aktif hanya siswa tertentu saja, sehingga siswa yang lain banyak terlihat bermain.

Setelah diperbaiki pada siklus II, aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari 66,67% dengan kategori “Cukup”. Karena berada pada rentang 56-75% pada siklus pertama meningkat menjadi 91,67% dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 76-100% pada siklus kedua. Selanjutnya aktivitas guru sudah terlaksana dengan baik. Selanjutnya aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 58,71% pada siklus I meningkat menjadi 77,27% pada siklus II dengan kategori “Baik” karena 77,27% berada pada rentang 76-100%.

Meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas siswa, sangat mempengaruhi terhadap kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam. Sebagaimana diketahui kemampuan siswa dalam memahami sumber daya alam pada siklus pertama hanya mencapai 64,55% atau kemampuan siswa masih tergolong

“Cukup” karena 64,55% berada pada rentang 56-75%. Artinya keberhasilan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,18% atau kemampuan siswa telah tergolong “Baik” karena 78,18% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktifitas guru meningkat dari 66,67% dengan kategori “Cukup”. Karena berada pada rentang 56-75% pada siklus pertama meningkat menjadi 91,67% dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 76-100% pada siklus kedua. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 16 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Siklus I Dan Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL		SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan I		Pertemuan II				Pertemuan I		Pertemuan II			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor	√		√		2	0	√		√		2	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya	√		√		2	0	√		√		2	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.	√		√		2	0	√		√		2	0
4	Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.	√		√		2	0	√		√		2	0
5	Guru menunjuk nomor yang lain setelah ada tanggapan dari teman yang lain.		√		√	0	2	√		√		2	0
6	Guru menyimpulkan pelajaran.		√		√	0	2		√	√		1	1
	JUMLAH	4	2	4	2	8	4	5	1	6	0	11	1
	PERSENTASE	66.67%	33.33%	66.67%	33.33%	66.67%	33.33%	83.33%	16.67%	100.00%	0.00%	91.67%	8.33%

Sumber: Data Olahan, 2010

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I alternatif jawaban “Ya” adalah 8 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{12} \times 100\%$$

$$P = \frac{800}{12}$$

$$P = 66,67\% \text{ (aktivitas guru siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas guru pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan alternatif jawaban “Ya” adalah 11 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

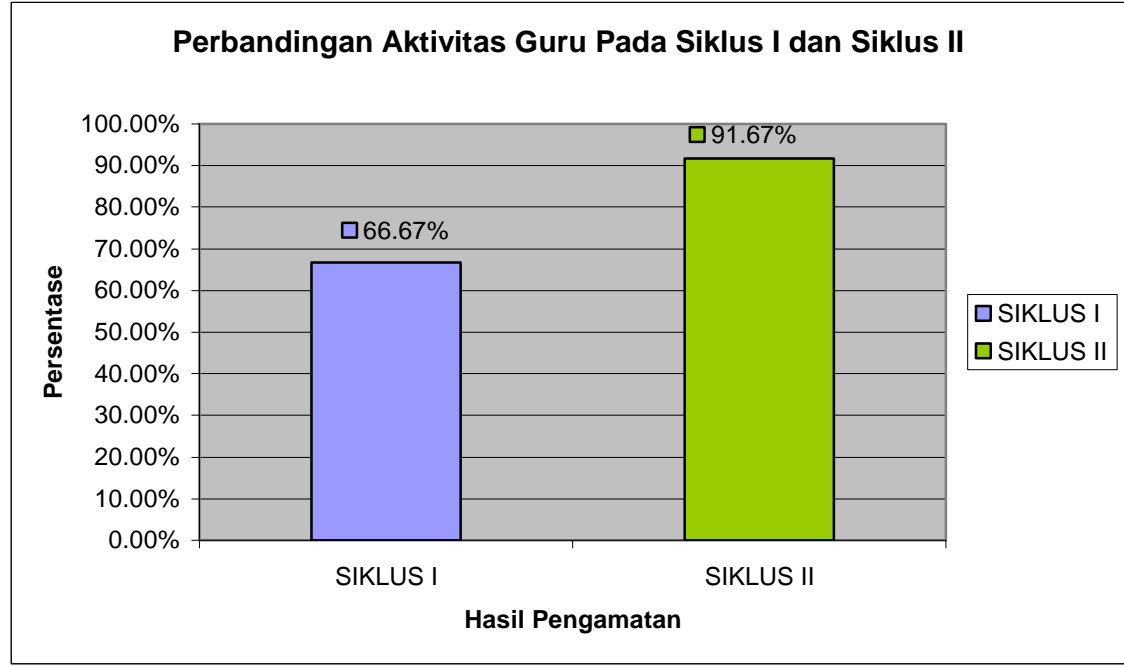
$$P = \frac{11}{12} \times 100\%$$

$$P = \frac{1100}{12}$$

$$P = 91,67\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut.

Histogram. 1 Histogram Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Siklus I Dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2010

2. Aktivitas Siswa

Selanjutnya aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 58,71% pada siklus I meningkat menjadi 77,27% pada siklus II dengan kategori “Baik” karena 77,27% berada pada rentang 76-100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut.

Tabel. 17 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Siklus I Dan Siklus II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar	14	61.36%	18	79.55%
2	Siswa mengerjakan tugas bersama kelompoknya	15	65.91%	19	84.09%
3	Siswa mendiskusikan jawaban dari tugas yang diberikan	12	54.55%	16	70.45%
4	Siswa melaporkan hasil kerjasama kelompoknya	12	54.55%	17	75.00%
5	Sebagian siswa memberi tanggapan dari teman yang lain atas laporan kelompoknya	15	65.91%	20	88.64%
6	Siswa menyimpulkan pelajaran.	11	50.00%	15	65.91%
	JUMLAH/PESENTASE	78	58.71%	102	77.27%

Sumber: Data Olahan, 2010

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus I adalah 78 kali atau dengan persentase 58,71%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{78}{132} \times 100\%$$

$$P = \frac{780}{11320}$$

P = 58,71% (Aktivitas Siswa Siklus I)

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktifitas siswa pada siklus II meningkat menjadi 102 kali atau dengan persentase 77,27%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{102}{132} \times 100\%$$

$$P = \frac{1020}{1320}$$

P = 77,27% (Aktivitas Siswa Siklus II)

Selanjutnya perbandingan persentase aktifitas siswa pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut.

Histogram. 2 Histogram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Siklus I Dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2010

3. Kemampuan Siswa

Diketahui kemampuan siswa dalam memahami sumber daya alam pada siklus pertama hanya mencapai 64,55% atau kemampuan siswa masih tergolong “Cukup” karena 64,55% berada pada rentang 56-75%. Artinya keberhasilan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,18% atau kemampuan siswa telah tergolong “Baik” karena 78,18% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut.

Tabel IV. 18. Rekapitulasi Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Memahami Sumber Daya Alam Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

NO	KODE SAMPEL	PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA		
		SEBELUM TINDAKAN	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Supriyadi	2	3	5
2	Rinaldi	4	4	5
3	Zulhendri	3	3	3
4	Azella Agustina	3	3	3
5	Rizka Toyiba	3	3	3
6	Yuli Hariati	3	3	4
7	M.Irvan	3	4	3
8	Wahyu Adrian Pratar	2	3	4
9	Wirdatul Jannah	2	3	5
10	Deli Febrina	3	3	3
11	Marta Lena	2	3	5
12	M. Azka Abdillah	3	3	4
13	Bayu Berlian	2	3	3
14	Sri Wahyuni	3	4	5
15	Hafiz al-wazan	3	3	4
16	Dini Indriyani	3	3	5
17	Melsi Novianti	3	3	2
18	Rizki Ananda	2	3	3
19	Metria Heriati	2	3	5
20	Rodiatul Fitri	3	4	4
21	Wahyu Hafizan	2	3	4
22	Wilda Afni	2	4	4
JUMLAH		58	71	86
PERSENTASE (%)		52.73%	64.55%	78.18%

Sumber: Data Olahan, 2010

Kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan rekapitulasi kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa jumlah kumulatif kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada sebelum tindakan adalah 58 kali atau dengan persentase 52,73%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{110} \times 100\%$$

$$P = \frac{580}{1100}$$

$$P = 52,73\% \text{ (Kemampuan Siswa Pada Sebelum Tindakan)}$$

Sedangkan pada siklus I jumlah kumulatif kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam adalah 71 kali atau dengan persentase 64,55%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{71}{110} \times 100\%$$

$$P = \frac{710}{1100}$$

$$P = 64,55\% \text{ (Kemampuan Siswa Pada Siklus I)}$$

Dan pada siklus II jumlah kumulatif kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam adalah 86 kali atau dengan persentase 78,18%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

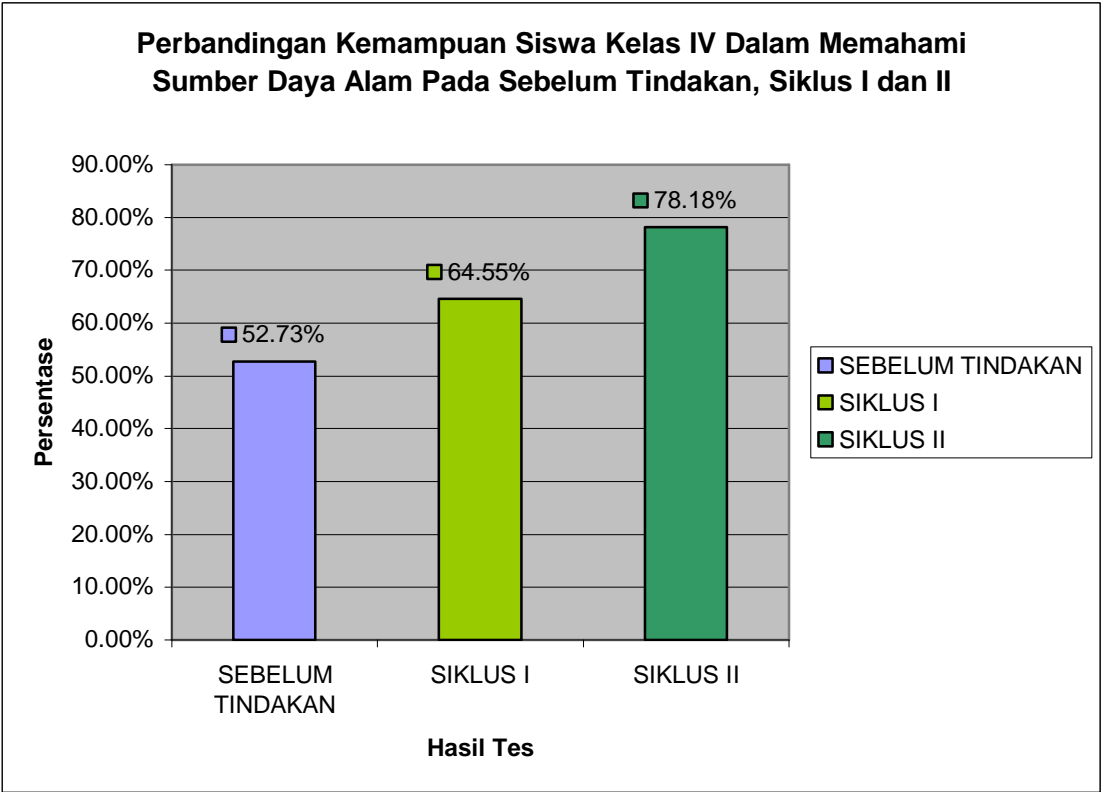
$$P = \frac{86}{110} \times 100\%$$

$$P = \frac{860}{1100}$$

$$P = 78,18\% \text{ (Kemampuan Siswa Pada Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase kemampuan siswa pada sebelum tindakan, siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut.

Gambar 3. Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Memahami Sumber Daya Alam Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2010

Melihat rekapitulasi kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS dan gambar histogram di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS yang diperoleh.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) secara benar maka kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS di SD Muhammadiyah 038 Airtirs Kecamatan Kampar .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata persentase 52,73%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS meningkat yaitu pada siklus pertama menjadi 64,55% atau kemampuan siswa masih tergolong “Cukup” karena 64,55% berada pada rentang 56-75%. Artinya keberhasilan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,18% atau kemampuan siswa telah tergolong “Baik” karena 78,18% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Besar peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II adalah 13,64%.

Dapat diambil kesimpulan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami sumber daya alam pada mata pelajaran IPS di SD Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru tidak terlalu lama dalam menyampaikan pengantar pelajaran dan dalam meminta kelompok mengerjakan tugas.
2. Dalam menyampaikan pengantar pelajaran dan meminta kelompok mengerjakan tugas hendaknya guru tidak terlalu lama, sehingga pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat terlaksana dengan baik.
3. Guru perlu meningkatkan pengawasan kegiatan siswa, sehingga siswa dalam kelompok dapat lebih serius lagi dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
4. Guru perlu meningkatkan pengaturan waktu, sehingga setiap siswa mendapat giliran menyampaikan hasil kerjanya dan guru dapat menyimpulkan pelajaran dengan baik.
5. Kepada guru Sekolah Dasar Muhammadiyah 038 Airtiris Kecamatan Kampar agar lebih meningkatkan lagi khazanah pengetahuan, agar kemampuan siswa pada mata pelajaran IPS lebih dapat ditingkatkan lagi pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dkk, *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta, Grasindo, 2002)
- Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, (Bandung, PT. Remaja Karya, 2002)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta, 2007)
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta. Rineka cipta, 2002)
- Hasan Masnur. A.K, *Pedoman Guru Mapel IPS Untuk MI*, (DEPAG RI, Jakarta, 2001)
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)
- Muslimin Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNS Press, 2000)
- Rizki Maulana, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Lima Bintang, 1991)
- Robert E. Slavin, *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktis*. (Bandung: Nusa Media, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998)
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya: Masmedia Buana Pustaka, 2009)
- Tim Bina Karya Guru, *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, (Jakarta, Erlangga, 2006)
- Yatim Riyanto, *Paradigma Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009)

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV.1 : Keadaan Guru SDM 038 Airtiris Kecamatan Kampar Tahun Pelajaran 2009/2010	29
2. Tabel IV.2 : Keadaan Siswa SDM 038 Airtiris Kecamatan Kampar Tahun Pelajaran 2009/2010.....	30
3. Tabel IV.3 : Struktur Kurikulum SDM 038 Airtiris Kecamatan Kampar Tahun Pelajaran 2009/2010	32
4. Tabel IV.4 : Keadaan Sarana dan Prasarana SDM 038 Airtiris Kecamatan Kampar Tahun Pelajaran 2009/2010	33
5. Tabel IV.5 : Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Memahami Sumber Daya Alam Pada Sebelum Tindakan	34
6. Tabel IV.6 : Aktivitas Guru Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) Pada Siklus I	38
7. Tabel IV.7 : Aktivitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) Pada Pertemuan I	39
8. Tabel IV.8. : Aktivitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) Pada Pertemuan II	40
9. Tabel IV.9 : Rekapitulasi Aktivitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) Pada Siklus I (Pertemuan I dan II)	41
10. Tabel IV.10 : Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Memahami Sumber Daya Alam Pada Siklus I	43
11. Tabel IV.11 : Aktivitas Guru Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) Pada Siklus II	48
12. Tabel IV.12 : Aktivitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) Pada Pertemuan I (Siklus II)	49
13. Tabel IV.13. : Aktivitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) Pada Pertemuan II (Siklus II)	50

14. Tabel IV.14 : Rekapitulasi Aktivitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) Pada Siklus II (Pertemuan I dan II)	51
15. Tabel IV.15 : Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Memahami Sumber Daya Alam Pada Siklus II	53
16. Tabel IV.16 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) Pada Siklus I Dan Siklus I... ..	57
17. Tabel IV.17 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) Pada Siklus I Dan Siklus II	60
18. Tabel IV.18 : Rekapitulasi Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Memahami Sumber Daya Alam Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	62

Lampiran 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor	√		√		2	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya	√		√		2	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.	√		√		2	0
4	Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.	√		√		2	0
5	Guru menunjuk nomor yang lain setelah ada tanggapan dari teman yang lain.		√		√	0	2
6	Guru menyimpulkan pelajaran.		√		√	0	2
	JUMLAH	4	2	4	2	8	4
	PERSENTASE	66.67%	33.33%	66.67%	33.33%	66.67%	33.33%

Airtiris,
Observer

2010

(Dina Susanti, S.Pd)

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor	√		√		2	0
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya	√		√		2	0
3	Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.	√		√		2	0
4	Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.	√		√		2	0
5	Guru menunjuk nomor yang lain setelah ada tanggapan dari teman yang lain.	√		√		2	0
6	Guru menyimpulkan pelajaran.		√	√		1	1
JUMLAH		5	1	6	0	11	1
PERSENTASE		83.33%	16.67%	100.00%	0.00%	91.67%	8.33%

*Airtiris,
Observer*

2010

(*Dina Susanti, S.Pd*)

Lampiran 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar	12	54.55%	15	68.18%	14	61.36%
2	Siswa mengerjakan tugas bersama kelompoknya	13	59.09%	16	72.73%	15	65.91%
3	Siswa mendiskusikan jawaban dari tugas yang diberikan	11	50.00%	13	59.09%	12	54.55%
4	Siswa melaporkan hasil kerjasama kelompoknya	10	45.45%	14	63.64%	12	54.55%
5	teman yang lain atas laporan kelompoknya	13	59.09%	16	72.73%	15	65.91%
6	Siswa menyimpulkan pelajaran.	10	45.45%	12	54.55%	11	50.00%
JUMLAH/PESENTASE		69	52.27%	86	65.15%	78	58.71%

Airtiris, 2010
Guru Mata Pelajaran

(Rati Asmira)
NIM. 10716001077

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar	16	72.73%	19	86%	18	79.55%
2	Siswa mengerjakan tugas bersama kelompoknya	18	81.82%	19	86%	19	84.09%
3	Siswa mendiskusikan jawaban dari tugas yang diberikan	15	68.18%	16	73%	16	70.45%
4	Siswa melaporkan hasil kerjasama kelompoknya	16	72.73%	17	77%	17	75.00%
5	teman yang lain atas laporan kelompoknya	19	86.36%	20	91%	20	88.64%
6	Siswa menyimpulkan pelajaran.	13	59.09%	16	73%	15	65.91%
JUMLAH/PESENTASE		97	73.48%	107	81%	102	77.27%

Airtiris, 2010
Guru Mata Pelajaran

(Rati Asmira)
NIM. 10716001077

Lampiran 3. Lembar Observasi Kemampuan Siswa

LEMBAR TES KEMAMPUAN SISWA PADA SEBELUM TINDAKAN

NO	KODE SAMPEL	ASPEK KEMAMPUAN YANG DIAMATI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	Supriyadi	√		√			2
2	Rinaldi		√	√	√	√	4
3	Zulhendri	√	√		√		3
4	Azella Agustina		√		√	√	3
5	Rizka Toyiba		√	√	√		3
6	Yuli Hariati	√	√			√	3
7	M.Irvan	√	√	√			3
8	Wahyu Adrian Pratama	√		√			2
9	Wirdatul Jannah	√	√				2
10	Deli Febrina	√	√			√	3
11	Marta Lena	√		√			2
12	M. Azka Abdillah			√	√	√	3
13	Bayu Berlian		√		√		2
14	Sri Wahyuni		√		√	√	3
15	Hafiz al-wazan		√	√	√		3
16	Dini Indriyani	√	√			√	3
17	Melsi Novianti	√	√	√			3
18	Rizki Ananda	√		√			2
19	Metria Heriati	√	√				2
20	Rodiatul Fitri	√	√			√	3
21	Wahyu Hafizan			√		√	2
22	Wilda Afni	√	√				2
JUMLAH		14	16	11	8	9	58
PERSENTASE (%)		63.64%	72.73%	50.00%	36.36%	40.91%	52.73%

Keterangan Kemampuan Siswa

1. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai.
2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut
3. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai.
4. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi
5. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah.

Airtiris, 2010
Guru Mata Pelajaran

(Rati Asmira)

NIM. 10716001077
LEMBAR TES KEMAMPUAN SISWA PADA SIKLUS I

NO	KODE SAMPEL	ASPEK KEMAMPUAN YANG DIAMATI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	Supriyadi	√	√	√			3
2	Rinaldi		√	√	√	√	4
3	Zulhendri	√	√		√		3
4	Azella Agustina		√		√	√	3
5	Rizka Toyiba		√	√	√		3
6	Yuli Hariati	√	√			√	3
7	M.Irvan	√	√	√		√	4
8	Wahyu Adrian Pratama	√		√	√		3
9	Wirdatul Jannah	√	√			√	3
10	Deli Febrina	√	√			√	3
11	Marta Lena	√		√	√		3
12	M. Azka Abdillah			√	√	√	3
13	Bayu Berlian	√	√		√		3
14	Sri Wahyuni		√	√	√	√	4
15	Hafiz al-wazan		√	√	√		3
16	Dini Indriyani	√	√			√	3
17	Melsi Novianti	√	√	√			3
18	Rizki Ananda	√		√	√		3
19	Metria Heriati	√	√			√	3
20	Rodiatul Fitri	√	√	√		√	4
21	Wahyu Hafizan			√	√	√	3
22	Wilda Afni	√	√	√		√	4
	JUMLAH	15	17	14	12	13	71
	PERSENTASE (%)	68.18%	77.27%	63.64%	54.55%	59.09%	64.55%

Keterangan Kemampuan Siswa

1. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai.
2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut
3. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai.
4. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi
5. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah.

Airtiris, 2010
Guru Mata Pelajaran

(*Rati Asmira*)
NIM. 10716001077

LEMBAR TES KEMAMPUAN SISWA PADA SIKLUS II

NO	KODE SAMPEL	ASPEK KEMAMPUAN YANG DIAMATI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	Supriyadi	√	√	√	√	√	5
2	Rinaldi	√	√	√	√	√	5
3	Zulhendri		√		√	√	3
4	Azella Agustina		√	√	√		3
5	Rizka Toyiba			√	√	√	3
6	Yuli Hariati	√	√	√		√	4
7	M.Irvan	√			√	√	3
8	Wahyu Adrian Pratama	√	√	√		√	4
9	Wirdatul Jannah	√	√	√	√	√	5
10	Deli Febrina		√	√		√	3
11	Marta Lena	√	√	√	√	√	5
12	M. Azka Abdillah	√	√	√		√	4
13	Bayu Berlian	√	√		√		3
14	Sri Wahyuni	√	√	√	√	√	5
15	Hafiz al-wazan	√		√	√	√	4
16	Dini Indriyani	√	√	√	√	√	5
17	Melsi Novianti		√			√	2
18	Rizki Ananda	√		√	√		3
19	Metria Heriati	√	√	√	√	√	5
20	Rodiatul Fitri	√	√	√	√		4
21	Wahyu Hafizan	√	√	√		√	4
22	Wilda Afni	√	√		√	√	4
	JUMLAH	17	18	17	16	18	86
	PERSENTASE (%)	77.27%	81.82%	77.27%	72.73%	81.82%	78.18%

Keterangan Kemampuan Siswa

1. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai.
2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut
3. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai.
4. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi
5. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah.

Airtiris, 2010
Guru Mata Pelajaran

(Rati Asmira)

NIM. 10716001077

Lampiran. 5. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi

II. Kompetensi Dasar :

Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

III. Indikator :

- 1. Menyebutkan jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai.*
- 2. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut.*
- 3. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai.*

IV. Tujuan Pembelajaran :

- 1. Siswa mampu menyebutkan jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai*
- 2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut.*
- 3. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai.*

V. Materi Pembelajaran : Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi

VII. Strategi Pembelajaran : *Number Head Together (NHT)*

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal (10 Menit):

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a*

- b) Guru melakukan absensi
- c) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.
- d) Guru memberikan pengantar pelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran terutama pada indikator pada indikator yang akan dicapai.

2. *Kegiatan inti (45 Menit) :*

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor.
- b) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- c) Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.
- d) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- e) Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok.
- f) Guru menyimpulkan pelajaran.

3. *Kegiatan akhir (15 Menit):*

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- b) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

Alat dan sumber :

- 1. *Alat : Gambar pantai, laut dan sungai*
- 2. *Sumber : Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD, penerbit Erlangga*

Penilaian :

- 1. Unjuk kerja dalam dalam menceritakan hasil tugas kelompok yang berkaitan dengan materi pelajaran*
- 2. Tanya jawab lisan secara individu*

Mengetahui
Kepala SD Muhammadiyah 038

Airtiris, 27 April, 2010
Guru Mata Pelajaran

(Khudri, A.Ma. Pd)
NIP: 19521 16198 309 1001

(Rati Asmira)
NIM. 10716001077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi

II. Kompetensi Dasar :

Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

III. Indikator :

- 1. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi.*
- 2. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah*

IV. Tujuan Pembelajaran :

- 1. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi.*
- 2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah.*

V. Materi Pembelajaran : Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi

VII. Strategi Pembelajaran : *Number Head Together (NHT)*

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

- 1. Kegiatan awal (10 Menit):*
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a*
 - b) Guru melakukan absensi*
 - c) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.*

- d) Guru memberikan pengantar pelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran terutama pada indikator pada indikator yang akan dicapai.

2. *Kegiatan inti (40 Menit) :*

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor
- b) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- c) Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.
- d) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- e) Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok.
- f) Guru menyimpulkan pelajaran.

3. *Kegiatan akhir (20 Menit):*

- a) *Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya*
- b) *Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.*

Alat dan sumber :

- *Alat : Gambar dataran rendah dan dataran tinggi*
- *Sumber : Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD, penerbit Erlangga*

Penilaian :

- *Tes Kemampuan*

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

Mengetahui
Kepala SD Muhammadiyah 038

Airtiris, 01 Mei, 2010
Guru Mata Pelajaran

(Khudri, A.Ma. Pd)
NIP: 19521 16198 309 1001

(Rati Asmira)
NIM. 10716001077

Lampiran. 6. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 3

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi

II. Kompetensi Dasar :

Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

III. Indikator :

- 1. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai.*
- 2. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut.*
- 3. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai.*

IV. Tujuan Pembelajaran :

- 1. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai*
- 2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut.*
- 3. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai.*

V. Materi Pembelajaran : Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi

VII. Strategi Pembelajaran : Number Head Together (NHT)

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

- 1. Kegiatan awal (10 Menit):*
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a*

- b) Guru melakukan absensi*
- c) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.*
- d) Guru memberikan pengantar pelajaran yang berkaitan dengan materi jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai, laut, dan sungai.*

2. Kegiatan inti (45 Menit) :

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor.*
- b) Guru memberikan tugas yang berhubungan dengan materi jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai, laut, dan sungai dan masing-masing kelompok mengerjakannya*
- c) Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.*
- d) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.*
- e) Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok.*
- f) Guru menyimpulkan pelajaran.*

3. Kegiatan akhir (15 Menit):

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya*
- b) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.*

Alat dan sumber :

1. *Alat : Gambar pantai, laut dan sungai.*
2. *Sumber : Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD, penerbit Erlangga*

Penilaian :

1. *Unjuk kerja dalam dalam menceritakan hasil tugas kelompok yang berkaitan dengan materi pelajaran*
2. *Tanya jawab lisan secara individu*

Mengetahui
Kepala SD Muhammadiyah 038

Airtiris, 04 Mei, 2010
Guru Mata Pelajaran

(Khudri, A.Ma. Pd)
NIP: 19521 16198 309 1001

(Rati Asmira)
NIM. 10716001077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 4

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi

II. Kompetensi Dasar :

Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

III. Indikator :

- 1. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi.*
- 2. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah*

IV. Tujuan Pembelajaran :

- 1. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi.*
- 2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah.*

V. Materi Pembelajaran : Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi

VII. Strategi Pembelajaran : Number Head Together (NHT)

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran :

- 1. Kegiatan awal (10 Menit):*
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a*
 - b) Guru melakukan absensi*
 - c) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.*

- d) Guru memberikan pengantar pelajaran yang berkaitan dengan materi jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi dan rendah.

2. *Kegiatan inti (40 Menit) :*

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor
- b) Guru memberikan tugas yang berhubungan dengan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi dan rendah dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- c) Guru memerintahkan kepada masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.
- d) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- e) Guru menunjuk nomor yang lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh setiap kelompok.
- f) Guru menyimpulkan pelajaran.

3. *Kegiatan akhir (20 Menit):*

- a) *Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya*
- b) *Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.*

Alat dan sumber :

- *Alat : Gambar dataran tinggi dan rendah.*
- *Sumber : Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD, penerbit Erlangga*
-

Penilaian :

- *Tes Kemampuan*

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

Mengetahui
Kepala SD Muhammadiyah 038

Airtiris, 08 Mei, 2010
Guru Mata Pelajaran

(Khudri, A.Ma. Pd)
NIP: 19521 16198 309 1001

(Rati Asmira)
NIM. 10716001077

Lampiran 7. Tes Kemampuan Siklus I

KISI-KISI SOAL

Bidang Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semeter	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Siklus	: 1
Topik	: Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi

Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi

Kompetensi Dasar :

Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

Materi Pokok : Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi

<i>No</i>	<i>Indikator</i>	<i>Nomor soal</i>
1.	1. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai. 2. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut. 3. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai 4. Menyebutkan usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi. 5. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah.	1

Bentuk Tes :

1. Sebutkanlah jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai!
2. Sebutkanlah jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut !
3. Sebutkanlah jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai !
4. Sebutkanlah usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi !
5. Sebutkanlah jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah!

Lampiran 8. Tes Kemampuan Siklus II

KISI-KISI SOAL

Bidang Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semeter	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Siklus	: 2
Topik	: Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi

Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi

Kompetensi Dasar :

Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

Materi Pokok : Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi

<i>No</i>	<i>Indikator</i>	<i>Nomor soal</i>
1.	1. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai. 2. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut. 3. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai 4. Menyebutkan usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi. 5. Menyebutkan jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah.	1

Bentuk Tes :

1. Sebutkanlah jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah pantai!
2. Sebutkanlah jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah laut !
3. Sebutkanlah jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah sungai !
4. Sebutkanlah usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran tinggi !
5. Sebutkanlah jenis-jenis usaha yang dapat dilakukan di daerah dataran rendah!